

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Anita Ade Rahma¹⁾, Lusiana²⁾ dan Puput Indriani³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia

email:¹anita_aderahma@upiypk.ac.id

²lusiana9157@gmail.com

³puputindriani331@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to to prove empirically the factors which affect the timeliness of financial statement submission to manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Factors analyzed in this research are profitability, liquidity, and firm size. The sample of this research uses 65 manufacturing companies that consistently listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016 which is studied by using purposive sampling method. Statistical method used in this research is logistic regression at 5% significance level. Based on the results from testing the hypothesis concluded that capital structure and profitability had a negative and significant effect to timeliness of financial reporting while company size had a positive and significant effect to timeliness of financial reporting.

Keywords: *capital structure; company size; profitability; timeliness of financial reporting*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, dan size perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini menggunakan 65 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 yang diteliti dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan size perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: ketepatan waktu pelaporan keuangan; profitabilitas; struktur modal; ukuran perusahaan

Detail Artikel :

Diterima : 20 September 2018

Disetujui : 23 Januari 2019

[DOI : 10.22216/jbe.v4i2.3698](https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698)

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia kini telah berkembang pesat meskipun terjadi pasang surut (Rahma, Elfiswandi, & Putri, 2017). Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang melakukan *go public*. Perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bursa Efek Indonesia dan para pemodal dikarenakan salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang telah disediakan. Laporan keuangan merupakan referensi penting bagi para pemangku kepentingan, dan dengan demikian ketepatan waktu mereka adalah sangat penting untuk keefektifan pengambilan keputusan investasi (Al-Muzaiqer, Ahmad, & Hamid, 2016).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan dimana laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu dapat mengurangi informasi asimetri. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian maka semakin banyak kemungkinan terdapatnya *insider information* mengenai perusahaan tersebut. Berbagai peraturan tentang kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu beserta sanksinya menunjukkan tingginya komitmen pembuat peraturan (*regulator*) dalam menanggapi kasus ketidakpatuhan penyampaian laporan keuangan. Namun, regulasi tersebut belum efektif diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Isu mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan sering muncul dengan masih adanya perusahaan yang terkena kasus karena terlambat dalam melaporkan laporan keuangan sesuai dengan data yang diperoleh pada Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia telah memberikan sanksi dengan merujuk pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H: bahwa bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda senilai Rp. 150.000.000,00 kepada perusahaan yang tercatat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan akan dikenai suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 setelah batas waktu pelaporan keuangan perusahaan masih belum melaporkan laporan keuangannya dan sudah melaporkan laporan keuangannya tetapi belum membayar denda keterlambatan.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemakainya apabila relevan dan handal. Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable*, mempunyai *feed back value* serta tepat waktu. Pentingnya laporan keuangan menjadikan adanya peraturan mengenai kewajiban melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu sesuai dengan UU.8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal bahwa emiten yang terdaftar dipasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada public tentang peristiwa material. Adanya peraturan yang diberikan pasar modal pihak bursa efek Indonesia juga telah mewajibkan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal Nomor X.K.2 Lampiran Ketua Bapepam No. Kep-34/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi. Bahwa penyampaian laporan keuangan paling lambat 31 Maret atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila terjadi keterlambatan proses penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersangkutan akan dikenai sanksi sesuai dengan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: KEP-307/BEJ/07- 2004 tentang Peraturan Nomor 1-H tentang sanksi.

Komponen struktur modal dapat dilihat di sisi kanan laporan neraca perusahaan, dimana yang merupakan pembiayaan pembelanjaan permanen bagi perusahaan adalah hutang jangka panjang, saham preferen dan modal biasa. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi berarti memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi berarti memiliki utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal.

Dengan demikian jika terjadi peningkatan laba, yang diuntungkan adalah *debtholders*. Struktur modal dalam sebuah penelitian biasanya menggunakan perhitungan ratio *debt to equity* yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total aktiva perusahaan. *Debt to equity* ratio menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan dibandingkan modal sendiri (Suhartono, 2015).

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan berdasarkan pada nilai total asset (Saputra & Ramantha, 2017). Perusahaan besar memiliki kewajiban yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi investor, sehingga akan memberikan pengungkapan yang lebih rinci dalam laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang disediakan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi akan semakin banyak pula.

Penelitian ini akan menguji ulang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terutama untuk faktor-faktor yang memiliki hasil yang tidak signifikan seperti struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Aprianti, 2017; Ashton, Willingham, & Elliott, 1987; Carslaw & Kaplan, 1991; Che-Ahmad & Abidin, 2008; Efobi & Okougbo, 2014; Hakim, 2017; Lusiana & Rahma, 2017), selain itu dengan menambahkan beberapa variabel yang erat kaitannya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur**.

Struktur Modal Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Struktur modal perusahaan secara langsung akan menentukan besar kecilnya kekuasaan manajer relatif terhadap pemegang saham. Masalah struktur modal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

Jika struktur modal lebih banyak berada pada pemegang saham, maka pemegang saham akan dapat lebih leluasa mengontrol manajer, sehingga manajer akan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Tetapi jika struktur modal lebih banyak berada di tangan manajer, maka manajer akan lebih leluasa dalam mengukur melakukan pilihan-pilihan metode akuntansi, serta kebijakan-kebijakan akuntansi perusahaan.

Dalam struktur modal pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi. Struktur modal ditemukan mempunyai hubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Qomary, Andini, & Raharjo, 2016). Berdasarkan argument tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

- H1 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Peningkatan profitabilitas terjadi karena adanya peningkatan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan (Martha & Dkk, 2012). Manajer (perusahaan) akan lebih bersedia untuk melaporkan kabar baik (laba) lebih cepat dari pada melaporkan berita buruk (rugi) Karena efek berita tersebut bisa saja berpengaruh pada harga saham dan lainnya. Perusahaan lebih memilih untuk menunda

pengumuman laporan keuangan ke public jika dalam laporan keuangannya mengindikasikan kerugian. Ketika perusahaan menumumkan profitabilitas yang negative dan mengumumkan laporan keuangannya.

Menurut Dyer & McHugh (1975), perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan tersebut cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negative dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Sedangkan pada perusahaan yang mengumumkan labanya atau berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Salah satu atribut yang dapat dihubungkan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan ditemukan mempunyai hubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Afify, 2009; Ashton et al., 1987; Carlaw & Kaplan, 1991; Ettredge, Li, & Sun, 2006; Owusu-Ansah, 2000).

Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan system informasi yang canggih dan memiliki system penengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan public.

H3 : *size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan 2016, dengan periode pengamatan 5 tahun. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut untuk periode 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode penelitian 2012-2016 secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang memperoleh laba dari periode 2012-2016.

Dari pembahasan kriteria tersebut maka sampel yang diperoleh adalah sebanyak 65 perusahaan.

Tabel 1
Definisi Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
1.	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Suatu cara untuk mendukung relevansi suatu informasi, agar disajikan secara transparansi dan berkualitas suatu laporan keuangan. (McGee, 2009)	Tepat waktu dan tidak tepat waktu Jika tepat waktu = 1, tidak tepat waktu = 0
2.	Struktur Modal	Hubungan antara hutang yang dimiliki perusahaan terhadap modal yang dimiliki perusahaan (Nasution, 2017)	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$
3.	Profitabilitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. (Hery, 2016)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
4..	Size Perusahaan	Suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar kecil (Elzahar & Hussainey, 2012)	Ln(Log Natural) Total Aset (LnTA)

Dalam melakukan analisis regresi logistik, dilakukan pengujian Kelayakan Model Regresi, Menilai Keseluruhan Model, dan Koefisien Determinasi. Model pengujian dalam penelitian ini menggunakan logistic regrestion yang dilakukan dengan bantuan SPSS 21.

Adapun bentuk model persamaan regresi logistik dalam penelitian ini adalah:

$$TL = a + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 Size + e$$

dimana :

- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- TL = Ketepatan waktu pelaporan keuangan
- DER = Struktur Modal
- ROA = Profitabilitas (*Return on Asset*)
- Size = Ukuran Perusahaan
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan, maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variable.

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TL	325	0.00	1.00	.9415	.23498
DER	325	.08	7.40	.9194	.88302
ROA	325	0.00	2.10	.0954	.13981
SIZE	325	5.26	13.18	10.0797	2.25499
Valid N (listwise)	325				

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2018

Berdasarkan Tabel 2 di atas menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel dependen, ketepatan waktu (Y) pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012-2016 memiliki rata-rata adalah sebesar 0,9415 dengan standar deviasi yang merupakan simpangan baku atau penyimpangan data adalah 0,23498. Nilai minimum sebesar 0,00 yang diartikan sebagai perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan nilai maksimum sebesar 1,00 yang artinya perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Variabel independen pertama, struktur modal (X1) manufaktur di BEI periode 2012-2016 memiliki rata-rata sebesar 0,9194 dengan standar deviasi 0,88302. Koefisien struktur modal pada tabel yang paling tinggi adalah sebesar 7,40 dan yang paling rendah adalah 0,08. Variabel independen kedua, profitabilitas (X2) pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2012-2016 memiliki rata-rata sebesar 0,0954 dengan standar deviasi 0,13981. Koefisien profitabilitas yang paling tinggi adalah sebesar 2,10 dan yang paling rendah 0,00.

Variabel independen ketiga, *Size* perusahaan (X3) perusahaan manufaktur di BEI periode 2012-2016 memiliki rata-rata sebesar 10,0797 dengan standar deviasi 2,25499. Koefisien ukuran perusahaan yang paling tinggi adalah sebesar 13,18 dan yang paling rendah adalah 5,26.

Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit*)

Pengujian kelayakan model regresi dilakukan agar hasil yang didapatkan dapat digunakan. Pengujian kelayakan model dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

Tabel 3
Uji Goodness Fit
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7.806	8	453

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2018

Dari hasil pengujian pada tabel 3 di atas di peroleh nilai *Chi Square* sebesar 7,806 dengan nilai signifikansi sebesar 0,453. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti keputusan yang diambil adalah menerima H_0 yang berarti tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Itu berarti model regresi logistik bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log *Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 Log *Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block*

Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan -2LL pada langkah berikutnya (akhir) menunjukkan bahwa model dihipotesiskan fit dengan data. Model regresi yang terjadi penurunan pada log Likelihood regresi yang baik.

Tabel 4
Block 0 = Beginning Block
Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
1	169.716	1.766
2	146.660	2.468
Step 0 3	144.790	2.741
4	144.764	2.779
5	144.764	2.779

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2018

Tabel 5
Block Number = 1
Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	Coefficients				
	-2 Log likelihood	Constant	DER	ROA	SIZE
1	166.467	2.486	-.075	.181	-.066
2	138.886	4.299	-.162	.761	-.170
3	132.895	5.856	-.194	3.037	-.301
Step 1 4	131.269	6.763	-.166	6.500	-.399
5	131.135	7.115	-.158	7.773	-.435
6	131.134	7.152	-.158	7.878	-.439
7	131.134	7.152	-.158	7.879	-.439

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 144.764

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2018

Tabel 4 dan 5 menunjukkan perbandingan antara nilai -2LL blok pertama dengan -2LL blok kedua. Dari hasil perhitungan nilai -2LL terlihat bahwa blok pertama (*Block Number* = 0) adalah 144,764 dan nilai -2LL pada blok kedua (*Block Number*=1) adalah sebesar 131,134. Hal ini berarti hanya konstanta saja tanpa variabel bebas adalah 144,764 dan setelah dimasukkan struktur modal, profitabilitas, dan *size* perusahaan turun menjadi 131,134. Model tersebut menunjukkan adanya penurunan *overall model fit* pada -2 Log Likelihood block number = 0 ke -2 Log Likelihood block number = 1 sebesar 13,630. Penurunan *likelihood* ini menunjukkan secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik.

Uji Nagelkerke R Square

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh struktur modal, profitabilitas dan *size* perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 6
Uji Koefisien Nagelkerke R Square
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	131.134 ^a	.041	.114

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2018

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistic ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,114 atau 11,4% yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Uji Hipotesis (Uji Wald) & Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menggunakan regresi logistic untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen.

Tabel 7
Uji Wald dan Analisis Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	DER	-.158	.229	.479	1	.489	.854	.545	1.336
	ROA	7.879	5.088	2.398	1	.121	2640.791	.123	56526631.278
	SIZE	-.439	.170	6.668	1	.010	.645	.462	.900
	Constant	7.152	1.992	12.893	1	.000	1276.612		

a. Variable(s) entered on step 1: DER, ROA, SIZE.

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis logistic pada tabel 7 diatas maka pengujian koefisien adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian untuk variabel struktur modal diperoleh nilai wald sebesar 0,479 lebih besar dari nilai $\beta = -0,158$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,489 lebih besar dari alpha 0,05 artinya hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian untuk variabel Profitabilitas diperoleh dengan nilai wald sebesar 2,398 lebih kecil dari nilai $\beta = 7,879$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,121 lebih besar dari alpha 0,05 artinya hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek ndonesia.
3. Hasil pengujian untuk variabel khusus *Size* perusahaan sebelumnya diperoleh nilai wald 6,668 sebesar lebih besar dari nilai $\beta = -0,439$ dengan signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari alpha 0,05 artinya hal ini menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek ndonesia.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, Dimana dapat diketahui bahwa nilai wald sebesar 0,489 lebih besar dari nilai β -0,158 dengan nilai signifikansi sebesar 0,489 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel struktur modal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hakim (2017) dan tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspaningrum (2013) dengan hasil yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Regresi secara parsial, Dimana dapat diketahui bahwa nilai wald sebesar 2,398 lebih kecil dari nilai β 7,879 dengan nilai signifikansi sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada variabel profitabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi, Yuniarta, & Darmawan (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ha, Hung, & Phuong (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Size Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Regresi secara parsial, Dimana dapat diketahui bahwa nilai wald sebesar 6,668 lebih besar dari nilai β -0,439 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan variabel struktur modal terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Hal ini tidak sependapat dengan penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Aprianti, 2017; Efobi & Okougbo, 2014; Lusiana & Rahma, 2017). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Janrosl (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan size perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa dalam mengupayakan pelaporan keuangan yang tepat waktu, total asset yang dimiliki perusahaan harus lebih diperhatikan lagi karena secara langsung bersinggungan dengan profitabilitas dan *size* perusahaan. Selain itu, total kewajiban sebisa mungkin diminimalisir guna meningkatkan struktur modal yang juga berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan serta dapat menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan akses kedalam laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang peneliti butuhkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang telah memberi dukungan dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afify, H. A. E. (2009). Determinants of audit report lag: Does implementing corporate governance have any impact? Empirical evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), 56–86. <https://doi.org/10.1108/09675420910963397>
- Al-Muzaiqer, M., Ahmad, M., & Hamid, F. (2016). Timeliness of Financial Reporting: Evidence from UAE. *International Conference on Accounting Studies*, (August).
- Aprianti, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Bisnis & Entrepreneurship*, 11(1), 37–46.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliotttt, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research Autumn*, 25(2).
- Carslaw, C. A. P. N., & Kaplan, S. E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32. <https://doi.org/10.1080/00014788.1991.9729414>
- Che-Ahmad, A., & Abidin, S. (2008). Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Research*, 1(4), 32–39.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204. <https://doi.org/10.2307/2490361>
- Efobi, U., & Okougbo, P. (2014). Timeliness of Financial Reporting in Nigeria. *South African Journal of Accounting Research*, 28(1), 65–77. <https://doi.org/10.1080/10291954.2014.11463127>
- Elzahar, H., & Hussainey, K. (2012). Determinants of narrative risk disclosures in UK interim reports Article information. *The Journal of Risk Finance*, 13(2), 133–147. <https://doi.org/10.1108/15265941211203189>
- Ettredge, M., Li, C., & Sun, L. (2006). The Impact of Internal Control Quality on Audit Delay in the SOX Era. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 25(2), 1–23.
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The Study of Factors Affecting the Timeliness of Financial Reports: The Experiments on Listed Companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294–307. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.294.307>
- Hakim, M. Z. (2017). *Determinan Timeliness Of Financial Reporting Pada Industri Manufaktur Indonesia*. <https://doi.org/10.31000/competitive.v2i1.467>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196–203.
- Lusiana, & Rahma, A. A. (2017). Pengaruh Firm Size, Profitability, Audit Committee Size,

- Dan Auditor Opinion Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ilmiah*, 24(1), 191–205.
- Martha, L., & Dkk. (2012). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227–238.
- McGee, R. W. (2009). Accounting reform in transition and developing economies. *Accounting Reform in Transition and Developing Economies*, (January 2009), 1–521. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-25708-2>
- Nasution, R. I. S. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Timeliness*.
- Owusu-Ansah, S. (2000). Timeliness Of Corporate Financial Reporting In Emerging Capital Markets: Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Business Research*, 30(3), 241–254. <https://doi.org/10.1080/00014788.2000.9728939>
- Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 02(1).
- Puspaningrum, S. D. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Qomary, N., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2013. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Rahma, A. A., Elfiswandi, & Putri, I. P. (2017). Analisis Perbandingan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Right Issue. *Majalah Ilmiah*, 24(1), 137–144.
- Saputra, K. W. S., & Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Agustus*, 202, 2302–8556.
- Suhartono, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Koefisien Respon Laba Yang Dimoderasi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Keuangan ISSN : 0854-8153*, 22(2), 189–216.